

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan secara penuh tentang pengalaman dan mengemukakan persepsi peneliti terhadap suatu pengalaman atau fenomena yang terjadi. Suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan secara penuh bagaimana potensi pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dalam membangun pemberdayaan ekonomi umat dan kesejahteraan mustahik di LAZISMU Kota Probolinggo. kemudian dianalisis menggunakan hukum ekonomi syariah, untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki lalu dianalisis.<sup>2</sup> Penggunaan metode ini dipandang sebagai “prosedur penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan

---

<sup>1</sup> Raco, R, *Metode Penelitian Kualitatif*

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 128.

perilaku yang diamati”<sup>3</sup>.

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>4</sup>

Prosedur penelitian dengan pendekatan praktek menjelaskan bahwa jika penelitian yang mengumpulkan data dan penafsiran hasilnya tidak menggunakan angka, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian kualitatif.

Meskipun demikian, bukan berarti bahwa dalam penelitian kualitatif tidak diperbolehkan menggunakan angka. Dalam hal tersebut bisa menggunakan angka seperti menggambarkan kondisi suatu keluarga (menyebutkan jumlah anggota keluarga, menyebutkan biaya belanja sehari-hari, dan sebagainya) tentu saja bisa, yang tidak diperbolehkan menggunakan angka dalam hal ini adalah jika dalam pengumpulan dan penafsiran datanya menggunakan rumus – rumus statistik.<sup>5</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, ( Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004 ), hal 39

<sup>4</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), Hal 4

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, ( Jakarta: 2002 ), hal 10

lapangan (*field research*). Penelitian lapangan bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, Lembaga dan masyarakat.<sup>6</sup> Penelitian lapangan pada penelitian ini dilakukan di LAZISMU Kota Probolinggo.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini terdapat dua bagian, yaitu ;

### **1. Sumber Data Primer**

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah Direktur Pelaksana, Manajer Program, Divisi Pendayagunaan LAZISMU Kota Probolinggo, Penerima bantuan (Mustahiq), yang sumber data primernya dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian, yaitu Pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah di LAZISMU Kota Probolinggo berupa ;

1. Hasil observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dalam pemberdayaan ekonomi umat.

---

<sup>6</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004 ) , hal 91

2. Hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan zakat infaq dan shadaqah di LAZISMU Kota Probolinggo.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan di catat oleh orang lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan<sup>8</sup>. Menurut Arianto, data terbagi menjadi tiga kelompok besar yang terdiri dari ;

1. *Person* atau sumber data yang berupa memiliki kompetensi terhadap masalah yang diteliti
2. *Place* atau tempat dan alat yang digunakan dalam penelitian atau kinerja dan aktifitas yang ada didalamnya.
3. *Paper* atau data yang bersumber dari dokumen<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti lebih banyak menggunakan data yang bersumber dari *person* sebagai informan. Informan dalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>10</sup>

## C. Data Penelitian

---

<sup>8</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi kasus*, ( Sidoarjo: CV Citra Media, 2003 ), hal 57

<sup>9</sup> Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah* (Sidogiri : Pustaka Sidogiri, 1429H), 22.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2002), 90

Data penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>11</sup> yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, struktur organisasi, keadaan LAZISMU di Kota Probolinggo.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>12</sup> Dalam melaksanakan pengamatan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang subjek lakukan, tetapi observasi dilakukan pada saat wawancara. Pengamatan yang dilakukan menggunakan pengamatan berstruktur yaitu dengan melakukan pengamatan menggunakan pedoman observasi pada saat pengamatan dilakukan. Observasi dalam penelitian dilakukan terhadap pengelolaan zakat di LAZISMU Kota Probolinggo sebagai pemberdayaan

---

<sup>11</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h. 2.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Renika Cipta, 2010), 199.

ekonomi umat dan kesejahteraan mustahik.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu<sup>13</sup>. Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data-data yang diperlukan. Teknik wawancara mendalam ini diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan.

Dalam melakukan wawancara ini, pewawancara membawa pedoman yang hanya berisi garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Lebih dari satu orang yang akan di wawancara terkait pengelolaan zakat di LAZISMU Kota Probolinggo sebagai pemberdayaan ekonomi umat dan kesejahteraan mustahik., wawancara dilakukan secara terbuka dan bergantian sehingga informan dapat dengan leluasa memberikan keterangan serta data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar–gambar atau bentuk dokumen

---

<sup>13</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), Hal 168

monumental dari seseorang. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah “mencari data, presentasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.<sup>14</sup>

Metode ini di gunakan untuk menjadi bukti dan pengumpulan data– data dengan jalan menyelidiki dokumen–dokumen yang sudah ada dan dilakukan untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah.<sup>15</sup> Alat bantu sebagai in instrumen yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk recorder, pensil, ballpoint, buku dan buku gambar. Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. Recorder, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, ballpoint, buku, dan buku gambar digunakan untuk menuliskan atau menggambar informasi data yang didapat dari narasumber.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, ( Jakarta: 2002 ) hal 107

<sup>15</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendektan Praktek*. Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta,2002),. hal. 136

## **F. Teknik Analisis Data**

Seiring dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif, dalam analisis data di lakukan dengan cara “mendeskripsikan”. Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh kemudian menyimpulkannya sehingga mudah dipahami.<sup>16</sup> Setelah data terkumpul dan diolah sedemikian rupa, Langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan mengambil kesimpulan dari data dan hasil penelitian.

Adapun untuk mengelola data – data kualitatif ini dengan menggunakan metode deskriptif, observasi terus menerus, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai berikut :

### **1. Metode Deskriptif**

Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki lalu dianalisis.<sup>17</sup>

Setelah dilakukan secara pengamatan dan pemahaman secara mendalam pada data hasil penelitian, peneliti akan menggambarkan tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan pengelolaan zakat di LAZISMU Kota Probolinggo sebagai pemberdayaan ekonomi umat dan kesejahteraan mustahik.

### **2. Observasi terus menerus**

Observasi terus menerus adalah mengadakan observasi secara terus

---

<sup>16</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D, cet. IV (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

<sup>17</sup> Saifudin Azwar, Metode Penelitian...., 128.

menerus terhadap subjek penelitian untuk memahami metode system penggajian yang diterapkan

### 3. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tidak sedikit. Oleh karena itu data – data tersebut perlu dicatat secara terperinci dan secara teliti. Dan untuk hal tersebut perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data adalah “Proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan – catatan penulis lapangan”<sup>18</sup>

Dari yang peneliti dapatkan dari lapangan, peneliti memilah dan mengelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga akan mudah di pahami dan di mengerti dan pada akhirnya data dapat di sajikan dengan baik. Reduksi data terdapat dua bagian yang penting yaitu:

- a. Identifikasi satuan (unit) yang pada awalnya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian yang terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus penelitian. Identifikasi satuan ini peneliti lakukan untuk mengelompokkan data yang sesuai dengan sub bab pada fokus penelitian, agar nantinya dalam menyajikan data peneliti tidak mendapatkan kesulitan dalam memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada.

---

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar –dasar Penelitian*, ( Surabaya: Elkaf, 2006 ) hal. 175

b. Sesudah satuan diperoleh, langkah yang akan dilakukan berikutnya yaitu membuat koding. Dimana yang dimaksudkan dalam membuat koding adalah memberikan kode pada setiap ‘’satuan‘’, agar dapat ditelusuri data/satuannya berasal dari sumber mana. Membuat koding peneliti lakukan dengan cara memberikan tanda yang berbeda terhadap data yang telah di peroleh di lapangan. Dengan pemberian kode ini peneliti menjadi lebih mudah dalam menganalisis dan memasukkan data yang telah di peroleh dan dicocokkan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan

#### 4. Penyajian Data

Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat– kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan – kesimpulan sebagai temuan peneliti.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif

#### 5. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung didalam lapangan

---

<sup>19</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar –dasar Penelitian*, ( Surabaya: Elkaf, 2006 ) hal. 176

maupun setelah selesai dari dalam lapangan. Langkah selanjutnya yaitu melakukan penarikan kesimpulan dari data–data yang telah diperoleh. Yang bertujuan untuk mengarahkan hasil kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, baik data yang diperoleh dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain–lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan.<sup>20</sup>

Dalam tahapan analisis data ini peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data–data yang diperoleh dari lokasi penelitian selama penelitian tersebut berlangsung. Dengan dilakukannya tahap ini diharapkan dapat menjawab semua masalah yang telah di rumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

---

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar –dasar Penelitian*, ( Surabaya: Elkaf, 2006 ) hal. 176-177